

## Star Energy Dan RMI Teken Kontrak Pengeboran ESDM Tunjuk Tiga Provinsi Kelola Investasi Panas Bumi Rp 16 Triliun



AMARAKYAT MERDEKA

**BERSALAMAN:** Pemerintah terus mengembangkan energi panas bumi di beberapa daerah. Tampak Gubernur Sumsel Alex Noerdin (kanan) ketika menerima surat penetapan penghasil energi panas bumi dari Menteri Riset dan Teknologi Suharna Supranata di Nusa Dua, Bali, kemarin.

### Jakarta, Probi<sup>1</sup>nis RM.

Pemerintah akan melakukan lelang wilayah kerja panas bumi (WKP) di 9 wilayah. Sembilan wilayah tersebut memiliki total kapasitas sebesar 1.016 MW dengan nilai investasi 3.048 juta dolar AS.

“Arah pemerintah sudah jelas untuk meningkatkan kapasitas panas bumi di Indonesia,” ujar Kepala Badan Geologi Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) R. Sukhyar di sela-sela acara World Geothermal Congress di Nusa Dua, baru-baru ini.

Dalam kaitan ini, kemarin, Gu-

bernur Sumatera Selatan (Sumsel) Alex Noerdin menerima Surat Keputusan Penetapan Wilayah Kerja Pemanfaatan (WKP) Panas Bumi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Surat itu diserahkan Menteri Riset dan Teknologi Suharna Supranata mewakili Menteri ESDM. Selain Sumsel, SK serupa diterima Gubernur Jawa Tengah dan Bupati Lampung Barat.

Penyerahan SK Penetapan WKP panas Bumi oleh kementerian ESDM meliputi pengelolaan dan perizinan yang kini diserahkan kepada Pemerintah

daerah. Dari tiga daerah yang menerima SK Penetapan ini memiliki total kapasitas 590 MW dengan nilai investasi 1.770 juta dolar AS atau sekitar Rp 16 triliun. Investasi ini akan menyerap 700 tenaga kerja.

Menurut Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Sumsel Robert Heri, SK Penetapan WKP tersebut meliputi Muara enim, Lahat dan Pagar Alam. Penyerahan Penetapan WKP ini dilangsungkan di tengah acara *World Geothermal Congress (WGC) ke-4* di Bali yang dibuka Presiden SBY.

Sementara itu, PT Resources Jaya Teknik Mandiri Indonesia (RMI) dan PT Star Energy meneken kontrak pengeboran panas bumi di daerah Pengalengan Jawa Barat.

Presdir RMI Rohmad Hadiwijoyo dalam keterangan tertulisnya menyatakan, pengembangan energi panas bumi perlu dilakukan beberapa kepala daerah. “Dengan langkah ini diharapkan krisis nasional bisa diakhiri,” ujar Rohmad di Bali, kemarin.

Potensi investasi untuk pengembangan energi panas bumi di Indonesia selama lima tahun mendatang diperkirakan mencapai 12 miliar dolar AS. “Ini potensi yang besar,” imbuh Ketua Umum Asosiasi Panas Bumi Indonesia (API) Suryadharma. ■ DIN